

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan pencegahan *medication error* di Instalasi Rawat Inap I RS. RK. Charitas Palembang sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dari distribusi pengetahuan diketahui pengetahuan perawat tentang pencegahan *medication error* sebagian besar yaitu 52.2 % (47 orang) kurang baik.
2. Hasil yang diperoleh dari distribusi sikap perawat terhadap pencegahan *medication error* sebagian besar 64.4% (58 orang) perawat memiliki sikap positif.
3. Hasil yang diperoleh dari distribusi tindakan pencegahan *medication error* sebagian besar 96.7% (87 orang) perawat memiliki tindakan baik.
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pencegahan *medication error* dengan p value 0,612
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pencegahan *medication error* dengan p value 0,255

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Perlu ditingkatkan sistem sosialisasi dan pelatihan serta peningkatan intensitasnya untuk dapat secara optimal meningkatkan pengetahuan dan sikap positif perawat terhadap gerakan keselamatan pasien terutama mengenai standar pencegahan *medication error* pada pasien yang dirawat. Tenaga perawat diharapkan semua mendapatkan pelatihan pemberian obat, karena hal ini sangat penting untuk mendapatkan persepsi yang sama. Faktor pendukung berupa sarana dan prasarana, dan adanya komitmen bersama, serta dukungan manajemen juga perlu terus dikembangkan untuk mendorong atau memperkuat perilaku perawat dalam tindakan pencegahan *medication error*, sebaiknya peran manajer atau kepala ruang rawat inap dalam melakukan supervisi yang intensif perlu ditingkatkan dalam hal pemberian obat dengan prinsip 6 benar, dan prinsip 6 benar pemberian obat dijadikan budaya yang baik dalam melakukan pencegahan *medication error* di setiap ruang rawat inap. Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terus dilakukan oleh kepala ruang untuk menekan angka kejadian *medication error*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Melihat pentingnya upaya keselamatan pasien di rumah sakit, penyelenggara pendidikan diharapkan juga ikut menanamkan budaya dan nilai keselamatan pasien khususnya pencegahan *medication error* kepada

para mahasiswa keperawatan sehingga pelayanan keperawatan yang bermutu dan aman dapat diberikan kepada pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan/sumber informasi dalam penelitian selanjutnya, dan hendaknya peneliti lain dapat meneliti tentang hubungan penerapan pencegahan *medication error* dengan angka kejadian *medication error* dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.